

**PENGEMBANGAN *FLASHCARD* TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN**



Oleh:

**SRI LESTARI
(211 17251003)**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA
2023**

ABSTRAK

SRI LESTARI : Pengembangan *Flashcard* Tematik (FCT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan media FCT yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B usia 5-6 tahun, (2) menganalisis kelayakan FCT dalam mengembangkan kemampuan membaca anak, dan (3) menganalisis keefektifan FCT dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *research and development* yang mengacu pada lima langkah model penelitian pengembangan ADDIE. Penelitian dilakukan di dua lembaga sekolah yang berada di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah keseluruhan 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan instrumen penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis kelayakan produk, analisis normalitas dilakukan menggunakan uji Kolomorov Smirnov, homogenitas dilakukan menggunakan uji Levene Statistic dan uji hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-test.

Hasil penelitian menghasilkan: (1) media *flashcard* yang berbentuk gambar dan kata bersifat tematik, tema yang di ambil dari lingkungan yang terdekat dengan anak. FCT disusun secara urut mulai untuk mengenal huruf, membaca satu suku kata, dua suku kata, frasa dan kalimat. Dengan FCT menghasilkan media yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B usia 5-6 tahun, (2) FCT dinyatakan sangat layak menurut ahli materi dan ahli media. Kelayakan materi meliputi, kesesuaian isi media dengan konsep, dan kesesuaian isi media dengan tujuan pembelajaran. Kelayakan media meliputi, format media, kualitas media dan kesesuaian konsep kata (3) FCT efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca. Hasil posttest menunjukkan skor lebih tinggi dari pada pretest dengan uji t dengan nilai sig. $p \leq 0,000 = 0,05$. Artinya media FCT dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: *hasil belajar, kemampuan membaca, media FCT, anak usia dini.*

ABSTRACT

SRI LESTARI : *Development of Thematics Flashcards (FCT) to improve Children's Reading Ability Aged 5-6 Years. Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2023.*

This study aims to: (1) produce FCT media that can improve the reading ability of Group B children aged 5-6 years, (2) determine the feasibility of FCT in developing children's reading skills, and (3) determine the effectiveness of FCT in improving children's reading skills.

This study uses a design research and development type which refers to the five steps the ADDIE development research model. The research was conducted at two school institutions located in Depok sub-district, Sleman district, Yogyakarta Special Region. A total of 59 children. Data collection techniques use instruments, material validation, media and teacher practicality. Data analysis techniques used product feasibility analysis, normality analysis was carried out using the Kolomorov Smirnov test, homogeneity was carried out using the Levene Statistical test and hypothesis testing.

The research results show: (1) flashcard media in the form of pictures and words that are thematic in nature, the theme is taken from the environment closest to the child. FCT is arranged sequentially starting to recognize letters, read one syllable, two syllables, phrases and sentences. FCT produces media that can improve the reading ability of Group B children aged 5-6 years, (2) according to material and experts and media experts, FCT was deemed very feasible. Material feasibility includes suitability of media content with concepts, and suitability of media content with learning objectives. Media eligibility includes, media format, media quality and suitability of the word concept, (3) FCT is effective in improving reading ability. The posttest results showed a higher score than the pretest with the t-test with a sig. (p-value) = 0,000 < 0,05, This means that FCT media can be used to improve the reading ability of children aged 5-6 years.

Keywords: learning outcomes, reading ability, FCT media, early childhood.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional karena PAUD mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Georgia Department of Early Care and Learning (DECAL) melakukan studi longitudinal tentang efek jangka panjang PAUD dengan meninjau artikel yang diterbitkan dari tahun 1960 hingga 2016 dan menemukan bahwa PAUD memiliki efek positif seperti: (1) tingkat partisipasi peradilan pidana yang lebih rendah, (2) lebih mungkin untuk menyelesaikan sekolah menengah, (3) lebih mungkin untuk melanjutkan pendidikan tambahan, (4) memiliki lebih sedikit penyakit kronis, dan (5) memiliki kesehatan umum yang lebih baik.

Efek jangka panjang PAUD terhadap perkembangan anak dapat dimaklumi karena cepatnya sejak dini dalam segala aspek perkembangan anak. (Atari et al., 2018; UNICEF, 2020; Jawad, 2021). Perkembangan pesat terjadi terutama di otak. Sel-sel otak berkembang di dalam rahim dan berlanjut hingga usia delapan tahun. Setelah lahir, anak usia dini mengalami berbagai aspek perkembangan seperti bahasa, komunikasi, sosial, emosional, fisik, motorik, estetika dan kognitif (Kemenkes, 2021; Malvic, 2021). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013, aspek perkembangan anak usia dini meliputi nilai-nilai agama dan moral, gerak tubuh, kognisi, bahasa dan seni, dan perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Melalui bahasa, anak berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut Eric Lenneberg (1967), bahasa memberi anak kemampuan membaca dan menulis, serta memahami arahan, perintah, dan larangan orang lain. Selain itu, bahasa memungkinkan mereka untuk mengkomunikasikan pikiran, pemikiran, pemikiran, dan perasaan mereka kepada orang lain. Kemampuan ini pada

akhirnya akan menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Vygotsky (1978), interaksi sosial dengan guru yang terampil menghasilkan banyak pembelajaran penting bagi anak-anak. Menurut teori sosiokultural Vygotsky, perkembangan manusia diatur secara sosial. Ini berarti bahwa anak-anak memperoleh nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan strategi pemecahan masalah dengan berbicara kepada orang-orang yang berpengetahuan. Di awal kehidupan, anak-anak belajar bahasa dari orang dewasa dengan mendengarkan. Anak-anak juga akan belajar berbicara dengan berlatih membuat dan mengeluarkan suara dengan mulutnya. Anak-anak membutuhkan keterampilan bahasa untuk berkomunikasi dan bersosialisasi. Menurut Bromley (1992), keterampilan berbahasa terdiri dari kesatuan sistem simbol yang digunakan untuk menyampaikan berbagai konsep dan informasi melalui komunikasi lisan dan visual. Berbicara, mendengar, membaca, dan menulis adalah empat komponen yang membentuk kemampuan berbahasa anak. Perkembangan bahasa dapat dipromosikan dengan berbagai cara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian, peneliti menemukan bahwa masalah utama adalah rendahnya kemampuan membaca anak. Peneliti memilih TK yang berada di Kabupaten Sleman Kecamatan Depok, mengapa peneliti memilih TK yang ada di Sleman, karena sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, berdasarkan penelitian, peneliti menemukan masalah di dua lembaga pendidikan dini yang terletak di Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menemukan bahwa mayoritas anak-anak dan siswa di lembaga pendidikan dini tersebut berada di kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. kemampuan membacanya tetap rendah. Peneliti menemukan bahwa anak-anak menghadapi kesulitan membedakan huruf b, d, p, dan q karena bentuknya mirip. Sulit untuk membedakan huruf dalam bentuk tulisan yang mirip seperti n, u, m, dan w. Sulit juga untuk merangkai huruf menjadi kata. Bahkan anak-anak menghilangkan beberapa huruf saat mengeja, seperti yang terjadi dengan huruf m dan a yang dirangkai menjadi ma.

Hasil studi PISA 2018 oleh Economic Co-operation and Development (OECD) menunjukkan bahwa siswa Indonesia memperoleh skor rata-rata 371 dengan skor rata-rata OECD sebesar 487. Hasil ini memperkuat data peneliti di lapangan. Di Indonesia, kemampuan literasi membaca berada pada peringkat ke-6 dari bawah dalam PISA. Studi PISA 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada di kuadran efisiensi tinggi dan kinerja rendah, seperti dilansir Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 2019. Dari 78 negara yang berpartisipasi, siswa Indonesia menempati peringkat rendah pada PISA 2015. Dari 69 negara, minat baca siswa Indonesia menduduki peringkat ke-61 secara berturut-turut. Hasil tes dan survei tidak jauh berbeda dengan peringkat dan skor rata-rata di Indonesia.

Rendahnya kemampuan membaca disebabkan oleh budaya membaca masyarakat Indonesia yang sangat rendah. Hal ini dibuktikan oleh hasil survey beberapa lembaga internasional yang menunjukkan budaya literasi masyarakat Indonesia masih kalah dengan Negara lain. Hasil penelitian Programme for International Students Assessment (PISA; 2011; 105; 2018), *Economic Co-operation and Development* (OECD; 2018) dan Perpustakaan Nasional (2011) dengan judul “Kajian Pembudayaan Kegemaran Membaca”. Melakukan sensus dengan hasil yang menunjukkan bahwa 85,9% masyarakat Indonesia memilih menonton tv dari pada mendengarkan radio (40,3%), dan membaca Koran (23,5%). Tahun 2011, UNESCO mengeluarkan data bahwa indeks membaca orang Indonesia hanya 0,001 yang berarti bahwa seribu masyarakat hanya ada satu yang berminat untuk membaca buku dan Pembangunan (OECD) menilai kemampuan membaca siswa Indonesia dengan skor rata-rata 371, dibandingkan dengan skor rata-rata OECD sebesar 487. Di Indonesia, kemampuan literasi membaca berada pada peringkat ke-6 dari bawah dalam PISA. Studi PISA 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia berada di kuadran efisiensi tinggi dan kinerja rendah, seperti dilansir Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 2019. Dari 78 negara yang berpartisipasi, kemampuan membaca mereka menempati peringkat 72. Siswa Indonesia masih memiliki tingkat prestasi yang rendah dalam PISA 2015. Dari 69 negara, minat baca siswa Indonesia menduduki peringkat ke-61 secara berturut-turut. Hasil survei dan tes PISA 2012

menunjukkan bahwa Indonesia juga berada dalam kelompok ketuntasan rendah, dan peringkat dan skor rata-ratanya tidak jauh berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah minat baca dan literasi masyarakat Indonesia memerlukan perhatian khusus. Hasil penelitian menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi budaya melalui penerapan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah inisiatif sosial kolaboratif yang didukung oleh berbagai elemen pendidikan (Abidin, Mulyani, & Yunansah, 2017). Sekolah harus mendukung GLS dengan menyediakan fasilitas seperti kelas bahasa Inggris dan bahasa Inggris dasar.

Peneliti membuat Thematic Flashcards (FCT) untuk membantu orang yang mengalami kesulitan membaca. FCT adalah kartu bergambar dengan huruf yang sesuai dengan gambarnya di bagian belakangnya. Flashcard yang ada tidak bersifat tematik, sehingga tidak relevan untuk pembelajaran terpadu di Taman Kanak-Kanak. Di sisi lain, flashcard yang digunakan peneliti bersifat tematik karena sesuai dengan pembelajaran di TK dan tidak memaksa anak untuk belajar membaca. Dengan FCT, anak-anak diajarkan membaca dini melalui belajar sambil bermain. Selain itu, FCT dikeluarkan dari aktivitas sehari-hari yang paling dekat dengan anak. Dengan memulai dengan mengenal huruf, membaca satu suku kata, dua suku kata, frase, dan kalimat, FCT diharapkan meningkatkan kemampuan bahasa dan membaca anak usia dini. Suyanto (2005) menyatakan bahwa membaca dimulai dengan membaca gambar yang anak lihat di lingkungannya. Sebagai contoh anak membaca huruf:



dengan istilah "Mc Donald". Oleh karena itu, media bergambar diperlukan untuk membantu anak belajar membaca. Keterampilan membaca awal dalam penelitian ini hanya mengenalkan keterampilan membaca anak, bukan memaksa mereka untuk bisa membaca. FCT dianggap menarik untuk pembelajaran tematik.

FCT menggunakan gambar yang terkait dengan tema pembelajaran. Salah satunya menggunakan tema "Keluarga", yang menampilkan foto kakak, adik, papa, dan mama dalam keluarga. Anak-anak kemudian diarahkan untuk belajar huruf awal dari setiap kata. Anak-anak kemudian waspada membaca suku kata awal. Lanjutkan membaca frasa, seperti "Mama memasak," dan "Ayah bekerja." Setelah anak-anak mahir membaca kalimat, mereka dapat membaca kalimat dengan cara yang sama seperti ibu sedang memasak di dapur, papa sedang bekerja di kantor.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Flashcard* Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yaitu:

1. Kemampuan membaca anak Indonesia rendah, anak sulit membedakan huruf-huruf tertentu, sulit membaca suku kata, dan sulit membaca kalimat. Rendahnya kemampuan membaca antara lain disebabkan oleh langka nya media pembelajaran dan minat bacaan.
2. Media FCT bergambar belum digunakan untuk melatih anak membaca dikarenakan media *flashcard* sebelumnya tidak bersifat tematik.
3. Para guru biasa menggunakan flashcard yang bersifat umum. Untuk sekarang guru bisa menggunakan media FCT sebagai alat pembelajaran untuk memperkenalkan keterampilan membaca awal kepada anak karena dengan FCT guru bisa mengenalkan huruf konsonan, mengenalkan huruf yang sama, membaca suku kata awal, dua suku kata, frasa dan membaca kalimat.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini terbatas pada penggunaan media FCT dengan tema-tema yang umum di sekolah. Peneliti menggunakan tema "Anggota Keluarga", yang bersifat tematik. Mengetahui huruf, membaca suku kata awal, dua suku kata, frasa, dan kalimat adalah semua komponen FCT.

D. Rumusan Masalah

Mengacu dengan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik FCT yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana kelayakan FCT untuk mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun?
3. Bagaimana keefektifitasan FCT untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menghasilkan media FCT untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.
2. Untuk menganalisis kelayakan FCT dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.
3. Untuk menganalisis keefektifitasan FCT dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan ialah berupa media pembelajaran kartu baca berbasis flashcard tematik untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Spesifikasi media yang akan dikembangkan yaitu:

1. Media pembelajaran berbasis kartu baca memiliki prinsip belajar dimana saja, belajar di lapangan dan belajar dikelas. Tema dari media pembelajaran kartu baca pada penelitian ini adalah keluargaku dan materi pembelajaran yaitu tentang kemampuan membaca permulaan. Waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada waktu yang membutuhkan pengulangan yang berkesinambungan

2. Sistem pendukung media pembelajaran yaitu penggunaan sumber belajar yang menggunakan ruangan kelas. Flashcard tematik yaitu kartu bergambar dengan huruf yang sesuai dengan gambarnya di bagian belakangnya. Pada penelitian ini menggunakan sumber belajar seperti FCT.
3. Evaluasi pada media pembelajaran FCT ini menggunakan teknik penilaian observasi, ceklist dan dokumentasi. Pada media pembelajaran, guru menilai dengan memberikan tanda ceklist pada skala yang sesuai dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yang tertuang di lembar observasi kemampuan membaca permulaan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis: Diharapkan penelitian ini akan menemukan solusi untuk masalah yang terjadi pada anak-anak kelompok b yang menggunakan media flashcard antara usia lima dan enam tahun. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai model untuk merancang penelitian serupa.

Manfaat Praktis: Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini dan memberi guru opsi untuk menggunakan lebih banyak media dalam proses belajar mengajar. Kartu flashcard, yang dapat digunakan untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan kreatif, dapat membantu guru memperbaiki metode pembelajaran mereka.

H. Asumsi Pengembangan

1. Setelah di latih guru dapat menggunakan FCT dalam proses pembelajaran.
2. FCT dapat digunakan dalam bentuk permainan sebagai alternatif media pembelajaran tematik bagi anak usia dini.
3. Diharapkan FCT dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2002). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Y. (2010). *Strategi membaca (Teori dan pembelajarannya)*. Bandung: Rizqi Press.
- Aleka, A., & Achmad, H. . (2010). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Prenadamedia Group.
- Amalia, A. P. (2017). *Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan membaca*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Angreany, F., & Saud, S. (2017). Keefektifan media pembelajaran flashcard dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa jerman siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 1(2).
- Anonim. (2008). *Pengembangan ketrampilan bahasa anak usia pra sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Raja Grafinda Persada.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Raja Grafinda Persada.
- Aziz, R. U. (2006). *Jangan biarkan anak kita berkesulitan belajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Bannatye, A. (n.d.). *Language, reading and learning Disabilitis*. Bonston: Houghton.
- Baraja, M. F. (1986). *Pengantar membaca pada tahap permulaan dan usaha memupuk kecintaan membaca*. Jakarta: P3G.
- Brewer, Jo Ann & Miller, Patricia H. (2007). *Introduction to Early Childhood Education*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bromley. (1992). *Language Arts: Exploring Connections (2nd ed)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum cetakan ketiga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chall. (1983). *Stages of reading development*. New York: McGrawHill.

- Chatib, M. (2011). *Gurunya manusia: menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara*. Mizan Pustaka.
- Coltheart, M. (2005). *Modeling reading: the dual route approach*. In M. J. Snowling & C. Hulme. (Eds.). *The Science Of Reading: A Handbook*.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. (2000). *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Depdiknas.
- Depdiknas. (2014). *Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta. Depdiknas.
- DEPDIKNAS. (2000). *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dewi, P. K. A. (2015). Penerapan metode bermain berbantuan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak. *Jurnal PAUD*, 3(1).
- Dhieni, Nurbiana, D. (2014). *Metode pengembangan bahasa*. Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Dhieni, N. dkk. (2005). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Doman, G., dan Doman, J. (2005). *How To Teach Your Baby To Read: Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca (Alih Bahasa: Grace Satyadi)*. Jakarta: Tigaraksa Satria.
- Doman, G. (1991). *Mengajar bayi dalam membaca*. Gaya Favorit Press.
- Dwi, S. P. (2008). *Rahasia mengajarkan gemar membaca pada anak sejak dini*. Think.
- Elizabeth B. Hurlock. (2015). *Psikologi Perkembangan : Edisi Kelima*. Erlangga : Jakarta.
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2).
- Finocchiaro; Mery and Bonomo Michael. (1973). *The Foreign Lnguage Learner: A Guider For Teacher*. New York: Ragents.
- Fitriani, A., Adjie, N., Dewi, F., & Justicia, R. R. (2019). Studi Kasus

Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Bercerita. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(1), 29–37.
<https://doi.org/10.33222/PELITAPAUD.V4I1.825>

Guilford. (1950). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. Graww-Hill Bok Co.Ind.

Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Penerbit Citra Aditya Bakti.

Handayani, D. P. P., Erviana, L., & Aristya, F. (2020). *analisis penyebab dan strategu guru kelas mengatasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II SD NEGERI Kendal*. STKIP PGRI Pacitan.

Harmer Jeremy. (2007). *The Practice of English Language Teaching Fourth Edition*. Pearson Longman: Harlow.

Herlina, L., & Suwatno. (2018). Kecerdasan intelektual dan minat belajar sebagai determinan prestasi belajar siswa. *Jurnnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2).

Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garu*, 4(1).

Indrawati, I. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Math Flash Cards Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pattallassang Kabupaten Gowa*.

Indriana, D. (2011). Pengaruh media Flashcard terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A. *JCE: Journal of Childhood Education*, 1(1).

Inggrida, P., & Christiana, E. (2015). Penggunaan media Flashcard terhadap kemampuan kognitif mengenal konsep bilangan 1-10 di Kelompok A TK Islam Insan Al-Firdaus. *Universitas Negeri Surabya*.

Iswari, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa Flashcard Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar. *Deiksis*, 9(2).

Janter, M. N. (2014). *peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media flashcard Pada Anak Kelompok B Di TK Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Klein. (1996). *Theaching Reading in the Elementary Grades*. Boston: Allyn nda Bacon.

Komalasari, K. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Math terhadap

- Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Lenneberg, E. (1967). *Biological Foundations of Language*. New York: Wiley.
- Lerner. (1988). *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Lestari, E. D., Maldin, L. A., & Burhan, A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *CONSILIUMJournal:JournalEducationandCounseling*.
- Lestary, A. (2004). *Perbedaan Efektivitas Metode Lembaga Kata dengan Alat Bantu Gambar dan Tanpa Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Taman Kanak-kanak*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Lisnawati, L., & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) Di Sdn Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1468>
- Lucky, W. (2016). *Efektivitas Media Flash Cards untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak di Taman Kanak-kanak*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Łukasz Kaise. (2018). Model based reinforcement learning for atria. *ICLR*, 1–14.
- Mansyur, K., Umrah, & Rifal. (2019). Budaya Pendidikan Anak Pesisir di Wilayah Kepulauan Spermonde. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(2), 1–14.
- Mar'at. (2005). *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Mariana. (2020). *Pengembangan media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahundi TK IT Ananda Putri Deli Serdang Tahun 2020*. UIN Sumatera Utara.
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2019). Penggunaan Media Flascard untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(3).
- Morrow, L. M. (1993). *Literacy development in the early years, helping children read and write*. Boston: Allyn and Bacon.
- Muawanah, & Yuliani, N. (2021). Menstimulasi Pra Membaca Pada Anak Usia 4-

- 5 Tahun di TK Islam Allam Pelem Watu Menganti Gresik Melalui Media Flashcard. *AT-THUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 106–112. <https://doi.org/10.37812/ATTHUFULY.V1I2.567>
- Mulyani, S. (2017). Penggunaan Media Kartu (Flash Card) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Mutasi bagi Peserta Didik Kelas XII. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2).
- Mulyaningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Mulyati, Y. (2008). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka.
- Mulyorini, & Hariani, S. (2014). penggunaan media flashcard dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN Ngagel Rejo I/ 396 Surabaya N. *JPGSD*, 2(2).
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2018). Manfaat serta Kendala Menerapkan Flashcard pada Pelajaran Membaca Permulaan. *JURNAL DINAMIKA PENDIDIKAN*, 11(3).
- Mutia Afnida. (2022). Pendekatan Whole Language: Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mutia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.11169>
- Nurhadi. (1989). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Sinar Baru.
- Nurjanah, R., Widiawati, U., & Made Suardana, I. (2020). Big Book dan Sustained Silent Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(7), 920–925. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13716>
- OECD. (2019). *PISA 2018 Result Combined Executive Summaries*. PISA/OECD Publishing.
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- Oktaviani, E. (2019). *penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun Di TK Tunas Bangsa Ulubelu Tanggamus*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahim, A. (2007). Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3).

- Rahman, Y., & Atjalau, C. (2019). Pembudayaan Literasi Kritis. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 321–333.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i2.2430>
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Sadiman, A. S., Harjito, Haryono, A., & R, R. (2006). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Safitri, R. W., Primiani, C. N., & Hartini. (2018). Pengembangan media flashcard tematik berbasis permainan tradisional untuk kelas IV sub tema lingkungan tempat tinggalku. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1).
- Salamah, U. (2018). *penggunaan metode cerdas berbahasa indonesia fonik (CBIFonik) untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Santrock. (2017). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawati, N. L. M., Dantes, N., & Candiasa, I. M. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flash Card Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPAPeserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(1).
- Shofi, U. (2008). *Sayang, Belajar Baca Yuk!* Solo: Indiva Media Kreasi.
- Steinberg, D. (1982). *Psycholinguistic: Language, Mind and Word*.
- Subyakto, & Nababan, S. U. (1988). *Metodologi Pengajaran Bahasa*. PPLPTL, Depdikbud.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- SYAQUITA, W. O. R. (2018). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Satu Keterampilan Berbahasa*.

Angkasa.

Trini, P., & Irawan, P. (2003). *Media Sederhana*. PAU Dirjen Dikti Depdiknas.

Umainingsih, M. B., Alexon, & Kurniah, N. (2017). Ppenerapan model pembelajaran memori untuk meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar matematika (Studi pada siswa kelas III SD Gugus II Kecamatan Ipuh). *DIADIK : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2).

Umroh, I. L. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab (Study Eksperimen Terhadap Siswa Kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 6(1).

Vygotsky. (1978). *Mind In Society*. Cambridge: Harvad University Press.

Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>

Wassid, I., & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Rosda Karya.

Widarsih, W. (2022). *Media Flashcard Untuk Meningkatkan Minat Membaca Permulaan Kelompok B PAUD QURRATU'AYUN Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor*. UNUSIA.

Widiasti, F., & Isnawati. (2023). development of flashcard and interactive mind mapping media in the website on plant tissue material to improve students's comprehension bioedu. *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 12(1).

Windura, S. (2010). *Memory Champion School: Rahasia mengingat materi pelajaran apa saja*. Elex Media Komputindo.

Wiranata, A. (2016). *Faktor Pendukung Dan Penghambat Kemampuan MembacaPermulaan Murid Kelas II SDN Kraton Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Yusuf, M. (2005). *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Depdiknas.

Zubaidillah, M. H., & Hasan. (2019). Pengaruh Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Jurnal Al Mi'yar*, 2(1).

Zuchdi, D., & Budiasih. (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. PAS.